



INDONESIA INDICATOR

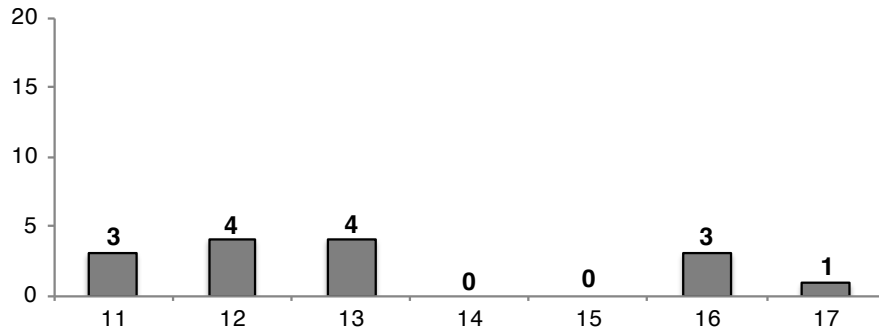
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(17 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 17 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	17 Juni 2025	Jateng Pos	ASN Harus Peka Layani Masyarakat	12	Positive	

Title	ASN Harus Peka Layani Masyarakat		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

12

NGOPENI.
NGLAKONI.
Jateng

JATENG POS
SELASA, 17 JUNI 2025

DITUTUP: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) dan Sekda Sumarno dalam sesi penutupan retreat kepala daerah se-Jateng dan para pejabat tinggi ASN tahun 2025.

ASN Harus Peka Layani Masyarakat

Pesan Gubernur dalam Penutupan Retreat Jateng 2025

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menekankan perlunya kepekaan bersama (sense of crisis) para ASN dalam mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Sehingga masalah bisa teratasi lebih cepat.

"Inilah nafas-nafas kebersamaan yang harus kita laksanakan. Sehingga tidak ada lagi OPD (dinas) yang tidak ikut serta dalam rangka sense of crisis pembangunan wilayah kita," katanya usai menutup agenda Manunggal Leadership Retreat

Ngopeni Ngelakoni Jateng, di Aula Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) setempat, Senin, 16 Juni 2025.

Sebagai contoh, kata Luthfi, dalam beberapa hari terakhir seluruh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Jateng terjun langsung mengintervensi penanganan banjir, dan rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Penanganan jangka pendek katanya usai menutup agenda Manunggal Leadership Retreat

hingga pendidikan. Untuk jangka sedang berupa normalisasi sungai, dan jangka panjang yakni pembangunan tanggul laut (giant sea wall).

"Seluruh OPD diturunkan tangani setidaknya 22 desa yang terdampak rob dan banjir di Demak. Jadi Dinas Pendidikan melakukan kegiatan apa? Dinas PU melakukan apa?" ucap Luthfi.

Secara rinci, dikatakannya, ada penambahan mesin pompa air, rencana pemasangan water barrier di jalur Pantai Utara (Pantura) Sayung, program rumah apung, hingga penyaluran dana Rp1,1

miliar untuk peningkatan sarana dan prasarana di desa-desa terpilih.

"Ini untuk apa? Membiasakan masyarakat kita meskipun terdampak akibat banjir dan rob serta lain sebagainya, di sana negara hadir," kata Luthfi.

Lebih lanjut dalam retreat tersebut, dia bilang, tujuannya dalam rangka menyamakan persepsi untuk suatu kolaborasi membangun Jawa Tengah.

Membangun Jateng, katanya, tidak bisa sendirian penanganannya secara kasuistis melainkan melalui semangat kebersamaan.

"Contoh, begitu ada pertumbuhan ekonomi kita kereyok, begitu ada bencana juga dilakukan bersama-sama. Karena kita bukan superman, akan tetapi supertim. Jadi satu untuk semua semuanya untuk satu," katanya.

Untuk diketahui, selama beberapa hari sebelumnya lebih dari 400 orang peserta dari wakil walikota/bupati, pejabat eselon tingkat II dan III provinsi maupun pemerintah daerah, serta dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) mengikuti agenda tersebut. (*)/jan